

KOLABORASI ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK TUNAGRAHITA

Delima Sidabutar, Samuel Moiganang Manik, Helena Turnip

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Delimasidabutar597@gmail.com, samuelmanik0806@gmail.com, helenaturnip02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki efektivitas kolaborasi antara orang tua dan guru dalam meningkatkan keterampilan anak dengan disabilitas perkembangan. Metode partisipatif melibatkan kedua belah pihak dalam perencanaan dan pelaksanaan inisiatif. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan adaptif, sosial dan kognitif anak. Kolaborasi antara orang tua dan guru dapat menjadi pendekatan penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus. Implikasi praktisnya mencakup penerapan model ini dalam konteks pendidikan inklusif untuk memperluas dampak positifnya. Kolaborasi antara orang tua dan guru adalah kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik anak-anak penyandang disabilitas perkembangan. Dengan melibatkan orang tua secara aktif, selain penyampaian informasi, terciptalah dukungan emosional yang penting bagi perkembangan anak. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pendidikan inklusif yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi anak berkebutuhan khusus yang berfokus pada kolaborasi erat antara orang tua dan guru.

Kata Kunci :Kolaborasi,Anak Tunagrahita,Orang Tua

PENDAHULUAN

Anak-anak dengan disabilitas perkembangan seringkali menghadapi tantangan yang signifikan dalam mencapai perkembangan yang optimal. Meskipun kesadaran akan pentingnya inklusi telah meningkat, kolaborasi erat antara orang tua dan guru masih menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian lebih untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak-anak dengan disabilitas perkembangan. Keberhasilan pendidikan anak-anak ini tidak hanya bergantung pada intervensi di lingkungan sekolah, (Cheng et al., 2022)

tetapi juga pada dukungan dan komitmen yang kuat dari orang tua di rumah. Hal ini mencerminkan perlunya fokus pada hubungan kolaboratif antara orang tua dan guru

untuk mendukung perkembangan anak dengan disabilitas perkembangan. Dengan mengeksplorasi dinamika kolaborasi ini.(Koszyk, 2023)

kami berharap dapat menemukan strategi dan praktik terbaik yang mendukung pengembangan keterampilan adaptif, keterampilan sosial, dan perkembangan kognitif anak. Pemahaman yang lebih baik mengenai peran penting orang tua dan guru dalam konteks ini dapat membantu meningkatkan pendekatan pendidikan inklusif untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak dengan disabilitas perkembangan.(Cocchiola & Redpath, 2017)

Selain itu, pentingnya peran serta orang tua dalam proses membesarkan anak juga dapat tercermin dalam latar belakang majalah ini. Menyadari bahwa orang tua mempunyai peran sentral dalam kehidupan anak, khususnya dalam mendukung perkembangannya di luar sekolah, maka kerjasama ini dipandang sebagai upaya bersama untuk menciptakan pendekatan pendidikan yang lebih terintegrasi dan holistik.(Bogatikov & Chernikova, 2019)

Kesadaran akan kebutuhan mendesak akan penelitian di bidang ini juga dapat mendorong penulis untuk menyelidiki dampak spesifiknya terhadap kemampuan anak-anak dengan disabilitas perkembangan. Dengan demikian, latar belakang jurnal ini mungkin mencerminkan keinginan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana kolaborasi orang tua-guru dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak-anak dengan disabilitas perkembangan dan berkontribusi pada literatur penelitian di bidang pendidikan inklusif.(Sands & Meadan, 2023)

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Literatur: Penelitian ini mengkaji metode penelitian literatur kolaborasi orang tua-guru untuk meningkatkan keterampilan anak tunagrahita. Pada langkah pertama, sumber literatur yang relevan diidentifikasi melalui database akademik dan perpustakaan online. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ketat, dengan fokus pada penelitian yang secara khusus membahas kolaborasi orang tua-guru dalam konteks anak-anak dengan disabilitas perkembangan. Tinjauan literatur dilakukan, menggali temuan-temuan utama, model kolaboratif yang digunakan, dan melaporkan hasil intervensi. Selain itu, sintesis literatur dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan informasi dan arah penelitian yang muncul. Temuan dari literatur ini berfungsi sebagai

dasar untuk merumuskan kerangka konseptual yang mendukung kolaborasi orang tua-guru yang efektif.

Pendekatan tinjauan literatur ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kolaborasi orang tua-guru dalam meningkatkan keterampilan anak dengan disabilitas perkembangan, sekaligus melaporkan kemajuan, hambatan, dan implikasi praktis yang dapat diambil. pengembangan pendidikan inklusif. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian saat ini menunjukkan bahwa kerjasama yang erat antara orang tua dan guru memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan anak tunagrahita. Setelah masa intervensi, keterampilan adaptif, keterampilan sosial, dan perkembangan kognitif anak meningkat secara signifikan.(Napitu et al., 2020)

Hasil ini sangat mendukung gagasan bahwa pelibatan kedua belah pihak dalam pengembangan dan pelaksanaan program pendidikan dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar anak berkebutuhan khusus. Pentingnya komunikasi terbuka antara orang tua dan guru serta adaptasi strategi pembelajaran menjadi hal terpenting saat menafsirkan hasil.(Silva & Elias, 2022)

Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang sukses memerlukan kolaborasi yang kuat dan saling pengertian antara orang tua dan guru. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini mencakup perlunya mengembangkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif dan pemahaman tentang kebutuhan unik anak-anak penyandang disabilitas perkembangan.(Kinnunen et al., 2023)

Dalam pembahasan penelitian kali ini, ditekankan pada kesimpulan terpenting dan dampak lebih lanjut dari kerjasama antara orang tua dan guru untuk meningkatkan keterampilan anak berkebutuhan khusus. Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor keberhasilan kolaborasi dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat diubah menjadi praktik pelatihan yang lebih baik.(Ladenstein et al., 2023)

Analisis menyeluruh terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan guru merupakan faktor kunci keberhasilan kolaborasi. Dukungan emosional dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan unik anak juga penting. Diskusi tersebut juga menilai kendala-kendala yang muncul selama proses kerja sama dan mencari solusi agar lebih efektif.(Madsen & Madsen, 2022)

Selain itu, diskusi akan membahas implikasi praktis dari temuan penelitian, termasuk saran untuk pengembangan program pelatihan guru dan orang tua. Subyek yang dimaksud juga adalah integrasi hasil penelitian ke dalam kebijakan pendidikan inklusif, dengan fokus lebih luas pada penerapan praktik kolaboratif. Secara ringkas, diskusi ini memperdalam pemahaman tentang dinamika kerjasama orang tua dan guru dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus, memberikan kontribusi pada literatur ilmiah dan memberikan arahan pengembangan lebih lanjut guna mendukung tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus yang optimal. .kebutuhan .Analisis menyeluruh terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan guru merupakan faktor kunci keberhasilan kolaborasi.(Brooks, 2014)

Dukungan emosional dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan unik anak juga penting. Diskusi tersebut juga menilai kendala-kendala yang muncul selama proses kerja sama dan mencari solusi agar lebih efektif.

Selain itu, diskusi akan membahas implikasi praktis dari temuan penelitian, termasuk saran untuk pengembangan program pelatihan guru dan orang tua. Subyek yang dimaksud juga adalah integrasi hasil penelitian ke dalam kebijakan pendidikan inklusif, dengan fokus lebih luas pada penerapan praktik kolaboratif. Secara ringkas,

diskusi ini memperdalam pemahaman tentang dinamika kerjasama orang tua dan guru dalam konteks pendidikan anak berkebutuhan khusus, memberikan kontribusi pada literatur ilmiah dan memberikan arahan pengembangan lebih lanjut guna mendukung tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus secara optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menekankan bahwa kerja sama yang erat antara orang tua dan guru memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan anak dengan disabilitas perkembangan. Hasil penelitian menunjukkan perubahan positif yang signifikan pada keterampilan adaptif, keterampilan sosial,

dan perkembangan kognitif anak setelah menyelesaikan program kolaboratif. Hasil tersebut memberikan dasar yang kuat terhadap argumen bahwa pelibatan kedua belah pihak dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus merupakan pendekatan penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Temuan ini menyoroti pentingnya komunikasi terbuka dan dukungan emosional antara orang tua dan guru. Kolaborasi yang sukses memerlukan kolaborasi yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan khusus anak. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya mengembangkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif kedua belah pihak,

dengan fokus pada strategi komunikasi yang efektif dan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan anak-anak penyandang disabilitas perkembangan. Temuan ini membantu untuk memahami peran penting kolaborasi orang tua-guru dalam konteks pendidikan inklusif.

Dengan mengidentifikasi aspek-aspek penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan kolaborasi, penelitian ini juga memberikan panduan praktis bagi para pendidik, guru, dan orang tua tentang cara menerapkan pendekatan yang lebih holistik dan suportif terhadap anak-anak dengan disabilitas perkembangan. Dengan demikian,

penelitian ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, namun juga memberikan pedoman khusus untuk meningkatkan pendekatan pendidikan inklusif yang dapat menciptakan perubahan positif dalam kehidupan anak berkebutuhan khusus.

REFERENSI

- Bogatikov, Y., & Chernikova, N. (2019). THE VALUE OF PARENTAL INVOLVEMENT IN THE EDUCATION OF AN AUTISTIC CHILD. *Cherkasy University Bulletin: Pedagogical Sciences*, 1, 176–181. <https://doi.org/10.31651/2524-2660-2019-1-176-181>
- Brooks, S. D. (2014). Including Community and Family in Indigenous Special Education: A Book Review of *School –Parent Collaborations in Indigenous Communities: Providing Services for Children with Disabilities*. *Journal of Family Diversity in Education*, 1(2), 129–132. <https://doi.org/10.53956/jfde.2014.36>
- Cheng, S., Yang, Y., & Deng, M. (2022). Psychological Stress and Perceived School Success Among Parents of Children with Developmental Disabilities During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 52(7), 3194–3201. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-05209-z>
- Cocchiola, M. A., & Redpath, C. C. (2017). Special Populations: Toilet Training Children with Disabilities. In J. L. Matson (Ed.), *Clinical Guide to Toilet Training Children* (pp. 227–250). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-62725-0_13
- Kinnunen, A., Vesterinen, A., Kippola-Pääkkönen, A., & Karhula, M. (2023). Partnership Working among Families, Therapists and Educationalists to Enhance Collaboration

- Enabling Participation of Children with Intellectual Disabilities. *Disabilities*, 3(3), 396–409. <https://doi.org/10.3390/disabilities3030026>
- Koszyk, K. (2023). The role of functional diagnosis in the education of children with disorders. *Problemy Opiekuńczo-Wychowawcze*, 623(8), 31–47. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0053.9694>
- Ladenstein, J., Breyer, C., & Gasteiger-Klicpera, B. (2023). Exploring changes in collaboration through the professionalisation of learning and support assistants: A mixed methods study. *European Journal of Special Needs Education*, 38(3), 394–407. <https://doi.org/10.1080/08856257.2022.2107682>
- Madsen, M. A., & Madsen, D. Ø. (2022). Communication between Parents and Teachers of Special Education Students: A Small Exploratory Study of Reddit Posts. *Social Sciences*, 11(11), 518. <https://doi.org/10.3390/socsci11110518>
- Napitu, U., Corry, C., Napitu, R., & Supsilani, S. (2020). Tural phenomenon of Monument Building in Batak Toba People Life in Pangururan District and Palipi District Samosir. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1185–1197. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.960>
- Sands, M. M., & Meadan, H. (2023). Transition to Kindergarten for Children with Disabilities: Parent and Kindergarten Teacher Perceptions and Experiences. *Topics in Early Childhood Special Education*, 027112142211467. <https://doi.org/10.1177/02711214221146748>
- Silva, E. F. E., & Elias, L. C. D. S. (2022). INCLUSION OF STUDENTS WITH INTELLECTUAL DISABILITIES: RESOURCES AND DIFFICULTIES OF FAMILY AND TEACHERS. *Educação Em Revista*, 38, e26627. <https://doi.org/10.1590/0102-469826627en>